

**PENGARUH NON PERFORMING FINANCING TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2016–2020**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

FIRA PRASILIA DWINTAMA
NIM 1711140101

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M / 1443 H**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Fira Prasilia Dwintama, NIM. 1711140101** dengan judul **“Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2020”**. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 13 Agustus 2021 M
4 Muharam 1443 H

Mengetahui,
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002


Kustin Hartini, M.M
NIDN. 2002038102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2020”**, oleh Fira Prasilia Dwintama NIM. 1711140101, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Jumat**
Tanggal : **20 Agustus 2021 M / 11 Muharam 1443 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, **26 Agustus 2021 M**
11 Muharam 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP. 195707061987031003

Penguji I

Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP. 195707061987031003

Sekretaris

Kustin Hartini, M.M
NIDN. 2002038102

Penguji II

Baddarudin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031005

Mengetahui,
Plt. Dekan

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 16 Agustus 2021 M
07 Muharam 1443 H
Mahasiswa Yang Menyatakan



Fira Prasilia Dwintama
NIM. 1711140101

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا - ٦

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Asy-Syarh: 6)

Doa tanpa usaha itu bohong. Usaha tanpa doa itu sombong.

(Anonim)

Hari ini pasti akan berlalu, sesulit apapun itu.

(Fira Prasilia)

PERSEMBAHAN

Persembahan ini adalah bentuk ucapan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT serta orang-orang yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan doa kalian yang menjadikan semangat untuk saya dalam setiap proses penulisan skripsi ini. Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ✚ Kedua orang tuaku yang tercinta, mamaku Emanidar dan papaku Muhammad Nur, dua orang yang memiliki andil paling besar dalam keberhasilanku dalam meraih gelar sarjana S1. Yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan doa mereka untukku dalam setiap langkahku.
- ✚ Kakaku tersayang Fitria Nurmayani Syafutri, yang memberikan dukungannya, dan selalu sabar kepada adik-adiknya.
- ✚ Adikku tersayang Fiqi Nurmayansyah, yang selalu percaya bahwa kesuksesan akan ku raih. Teman cerita, dan salah satu alasan dalam setiap usahaku.
- ✚ Keponakanku tersayang kakak Yi (Fahri) dan adik Ila (Fika), yang memberikan warna serta canda tawa dalam hariku.
- ✚ Dosen pembimbing tugas akhirku bapak Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing satu dan ibu Kustin Hartini, M.M selaku pembimbing dua, yang telah membimbing dan memberikan ilmu, saran, dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir.

- ✚ Ibu Ayu Yuningsih, M.E.K, yang telah membantu memberikan arahan, masukan, dan ilmu dalam penulisan tugas akhirku.
- ✚ Partner tugas akhirku Iman Fauqa Darajat dan Satrio Ramadhan, yang bersama-sama berjuang dan menyelesaikan tugas akhir ini.
- ✚ Sahabat terbaikku Alidia Pradella, yang seperti prangko bagiku, dan telah menemani serta membantuku.
- ✚ Squad Sefrekuensiku Alidia, Riska, Iman, Satrio, Zan dan Rhadit, yang telah membantuku.
- ✚ Teman Kelasku PBS D angkatan 2017, yang telah mengisi cerita kuliahku. Semoga kita semua menjadi orang sukses yang berguna untuk semua orang.
- ✚ Almamater hijauku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah menempahku menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

ABSTRAK

PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016 – 2020

Oleh:
Fira Prasilia Dwintama
NIM. 1711140101

Non Performing Financing atau pembiayaan bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja bank. NPF atau pembiayaan bermasalah dapat berdampak terhadap profitabilitas suatu bank. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan menggunakan metode kuantitatif, dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data yang digunakan adalah data NPF dan ROA bank umum syariah periode 2016-2020 yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan, dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan koefisien regresi sebesar -0,41 dan nilai probabilitas sebesar 0,00.

Kata kunci: Pengaruh, *Non Performing Financing*, Profitabilitas

ABSTRACT

THE EFFECT OF NON PERFORMING FINANCING ON PROFITABILITY OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA FOR THE 2016 – 2020 PERIOD

By:

Fira Prasilia Dwintama

NIM. 1711140101

Non Performing Financing is one of the key indicators to assess bank performance. Non Performing Financing can have an impact on the profitability of a bank. Therefore, the purpose of this study is to determine the effect Non Performing Financing (NPF) on profitability in Islamic commercial banks in Indonesia. By using quantitative methods, and the data used in the study is secondary data. The data used is the NPF and ROA data of Islamic commercial banks for the 2016-2020 period taken from the official website of the Financial Services Authority, with data analysis techniques using linear regression analysis. Based on the results of the study proves that NPF has a significant negative effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of -0.41 and a probability value of 0.00.

Keywords: *Influence, Non Performing Financing, Profitability*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 - 2020”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Plt. Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh keikhlasan.

3. Kustin Hartini, M.M selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 12 Agustus 2021 M
3 Muharam 1443 H

Penulis,

Fira Prasilia Dwintama
NIM. 1711140101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Kajian Teori.....	8
a. Bank Syariah.....	8
b. Bank Umum Syariah.....	11
c. <i>Non Performing Financing</i>	14
d. Profitabilitas.....	23
e. <i>Return On Assets</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Variabel dan Definisi Operasional.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Regresi Linier.....	37
B. Pembahasan.....	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kondisi Rasio ROA dan NPF pada Bank Umum Syariah.....	3
Tabel 2.	Bank Umum Syariah di Indonesia.....	34
Tabel 3.	Hasil Uji Regresi Linier.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Tugas Akhir
- Lampiran 2 : SK Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 5 : Artikel Jurnal
- Lampiran 6 : Lembar Saran Penguji
- Lampiran 7 : LOA
- Lampiran 8 : *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islamiah. Perbankan syariah selaku salah satu lembaga keuangan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam. Dimana Perbankan syariah memiliki kegiatan yang sama seperti Perbankan konvensional, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, serta penyediaan jasa perbankan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank memiliki beberapa tujuan yaitu dimana tujuan utamanya adalah memaksimalkan profit atau laba. Dalam menggambarkan kinerja perusahaan aspek *earning* merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat diatas standar yang telah ditetapkan.¹

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 49.

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Indeks dalam pengukuran profitabilitas ini menggunakan ROA. *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan.

Salah satu produk penyaluran dana pada bank syariah yaitu pembiayaan. Pembiayaan di bank syariah sangat berbeda dengan apa yang disebut dengan istilah kredit di bank konvensional. Dalam bank syariah tidak dikenal istilah debitur atau kreditur karena pada dasarnya pembiayaan merupakan sebuah kesepakatan bank dengan nasabah yang memerlukan dana untuk membiayai kegiatan atau aktivitas tertentu. Salah satu resiko dalam menyalurkan pembiayaan yaitu adanya pembiayaan bermasalah.

NPF (*Non Performing Financing*) adalah indeks yang digunakan untuk menunjukkan kerugian efek dari risiko pembiayaan. Pembiayaan bermasalah yang tinggi ini bisa mengakibatkan bank tidak ingin menyalurkan pembiayaannya karena bank wajib membuat cadangan penghapusan yang cukup tinggi. NPF pada penelitian_Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar (2019) mengemukakan adanya pengaruh

negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nurul Rahmi, Ratna Anggraini (2013) yang mengemukakan adanya pengaruh yang positif antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas.

Tabel 1.
Kondisi Rasio ROA dan NPF
pada Bank Umum Syariah

Tahun	ROA	NPF
2016	0,63 %	4,42 %
2017	0,63 %	4,76 %
2018	1,28 %	3,26 %
2019	1,73 %	3,23 %
2020	1,51 %	3,31 %

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ketahun mengalami perubahan. Tahun 2017 ketahun 2018 saat *Return On Asset* (ROA) naik 0,63 % ke 1,28 %, dan NPF turun 4,76 % ke 3,26 %. Pada tahun 2019 ketahun 2020 saat ROA turun 1,73 % ke 1,51 %, dan NPF naik 3,23 % ke 3,31 %.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat tulisan dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu: mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara ilmiah tentang pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia agar dapat menambah pengetahuan bagi berbagai pihak.
2. Secara Praktis

- a. Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi bank terkait yang mempengaruhi profitabilitas agar profitabilitas bank dapat meningkat.

- b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk menilai dan membuat

keputusan apakah akan menjadi nasabah di bank tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan bab kajian teori yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab ketiga merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan bab hasil dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Bab kelima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edy Suprianto, Hendry Setiawan, Dedi Rusdi, yang berjudul Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila perubahan NPF semakin tinggi maka semakin rendah nilai profitabilitas.

Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar, yang berjudul Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), NPF dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Nurul Rahmi, Ratna Anggraini, yang berjudul Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan CSR *Disclosure* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh

positif terhadap profitabilitas. Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. *Non Performing Financing* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. CAR, BOPO, NPF, dan pengungkapan CSR secara simultan signifikan berpengaruh positif secara statistik terhadap profitabilitas.

Medina Almunawwaroh, Rina Marliana, yang berjudul Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan Nilai CAR, NPF dan FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Toufan Aldian Syah, yang berjudul Pengaruh Inflasi, BI *Rate*, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa antara variabel dependen (*return on asset*) dan variabel independen (Inflasi, BI *rate*, NPF dan BOPO) mempunyai hubungan yang cukup kuat yaitu sebesar 87,7 %. Sedangkan selebihnya yaitu 0,123 atau 12,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Dari pengujian simultan (uji F) membuktikan bahwa Inflasi, BI *rate*, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada

Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil pengujian secara parsial (uji t) dengan ROA sebagai variabel dependen membuktikan bahwa Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan, BI *rate*, NPF dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu. Melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negative terhadap ROA sedangkan variable CAR, NPF, Inflasi dan Suku Bunga tidak berpengaruh.

B. Kajian Teori

a. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang sistem operasional berbeda dengan bank konvensional, sebab semua prosedur yang ada harus berjalan sesuai dengan hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Bank syariah yaitu bank yang kegiatan usahanya dijalankan dengan hukum Islam. Dan didalam kegiatan tersebut tidak menggunakan prinsip bunga. Karena keuntungan yang diperoleh bank syariah untuk diberikan kepada nasabah yaitu menggunakan akad atau perjanjian dari nasabah dengan bank. Perjanjian atau akad tersebut harus sesuai

dengan syarat serta rukun dari akad yang telah ditetapkan dalam syariat islam.

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Berdasarkan Pasal 4 Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) dijelaskan tentang fungsi dan tujuan perbankan syariah sebagai berikut:

1. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah, dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik

dana. Imbalan bank syariah kepada deposan sangat bergantung pada pendapatan yang diperoleh oleh bank yang dapat dibagihasilkan.

2. Investor bank syariah, sebagai investor (pemilik dana), penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan resiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah.
3. Fungsi Sosial, sesuatu yang melekat pada bank syariah. Ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infak, Sadaqah, dan Waqaf (ZISWAF) dan instrumen *qardhul hasan*. Sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan dan mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.
4. Fungsi jasa keuangan, yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi

tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.

b. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai Bank Devisa atau Bank Non Devisa.

1. Bank Devisa

Bank yang berstatus devisa atau bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, *travelers cheque*, pembukuan dan pembayaran *Letter of Credit*, dan transaksi luar negeri lainnya.

2. Bank Non Devisa

Bank dengan status non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi, bank non devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas suatu negara.

Kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi:²

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 3) Menyalurkan Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah, Akad musyarakah, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 4) Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad murabahah, Akad salam, Akad istishna', atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 5) Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad qardh atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 6) Menyalurkan Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah dan/atau sewa beli dalam

² "Perbankan Syariah dan Kelembagaannya" diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-kelembagaan.aspx>, pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 12.14

bentuk ijarah muntahiya bittamlik atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

- 7) Melakukan pengambil alihan utang berdasarkan Akad hawalah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 8) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.
- 9) Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah.
- 10) Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
- 11) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antarpihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah.
- 12) Melakukan Penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Akad yang berdasarkan Prinsip Syariah.
- 13) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah.

- 14) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah berdasarkan Prinsip Syariah.
- 15) Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan Akad wakalah.
- 16) Memberikan fasilitas letter of credit atau bank garansi berdasarkan Prinsip Syariah.
- 17) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. *Non Performing Financing*

1. *Pengertian Non Performing Financing*

Non Performing Financing (NPF) adalah indeks kinerja keuangan perbankan syariah yang menggambarkan kerugian dari risiko pembiayaan. Bank Indonesia sudah menentukan kriteria untuk kategori yang termasuk dalam NPF diantaranya yaitu pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet.³

³ Hening Widi Oetomo Endang Fitriana, "Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI" 5, no. April (2016): 1–16.

Non Performing Financing adalah pembiayaan bermasalah yang sangat berdampak terhadap laba atau profit bank syariah.⁴

Salah satu risiko yang dapat timbul dalam pembiayaan adalah *Non Performing Financing* (NPF). NPF terjadi ketika terdapat pinjaman yang memiliki kesulitan pelunasan, disebabkan oleh unsur kesengajaan dan bisa juga disebabkan oleh hal-hal di luar kendali yang belum dapat ditangani oleh peminjam.⁵

Non Performing Financing (NPF) sama halnya dengan *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja suatu bank, karena NPF yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis perbankan yang akan memberikan efek bagi kinerja bank, antara lain masalah yang ditimbulkan dari NPF yang tinggi adalah masalah *likuiditas* (ketidakmampuan membayar pihak ketiga), *rentabilitas* (pembiayaan tidak bisa ditagih),

⁴ Agung Yulianto Slamet Riyadi, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" 3, no. 4 (2014): 466–474.

⁵ Ade Sofyan Mulazid Vista Qonitah Qotrun Nuha, "Pengaruh NPF, BOPO Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" 2, no. 95 (2018): 168–182.

solvabilitas (modal berkurang). Karena sangat pentingnya rasio NPF bagi bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku Badan yang mengatur dan mengawasi jasa keuangan termasuk perbankan di Indonesia akan memanggil bank syariah yang memiliki rasio pembiayaan bermasalah atau NPF yang tinggi. Langkah ini dilakukan untuk menjaga rasio agar tidak menyentuh angka diatas 5 %.

Non Performing Financing menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank. NPF merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih. Besarnya *Non Performing Financing* menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu besarnya dibawah 5 %.⁶ NPF yang melebihi angka diatas 5 %, akan mengakibatkan penurunan performa dan kinerja bank. Sehingga kepercayaan bank tersebut di mata nasabah akan menurun. Karena NPF berkaitan langsung dengan masalah *likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas* suatu bank.

⁶ Rina Marlina Medina Almunawwaroh, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" 2, no. 1 (2018): 1–18.

Besar kecilnya NPF ini menunjukkan kinerja dalam pengelolaan dana yang disalurkan oleh suatu bank.⁷

Menurut surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbs mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

2. Sebab – sebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah

Beberapa hal yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah adalah sebagai berikut:⁸

- a) Karena kesalahan Bank
 - 1) Kurang pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah.
 - 2) Kurang tajam dalam menganalisis maksud dan tujuan penggunaan kredit dan sumber pembayaran kembali.
 - 3) Kurang pemahaman kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon nasabah dan manfaat kredit yang diberikan.

⁷ Aulia Fuad Rahman, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” (2011).

⁸ Rivai, Veithzal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifandy Permata Veithzal, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 238.

- 4) Kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah.
- 5) Kurang lengkap mencantumkan syarat-syarat.
- 6) Terlalu agresif.
- 7) Pemberian kelonggaran terlalu banyak.
- 8) Kurang pengalaman dari pejabat kredit atau *account officer*.
- 9) Pejabat kredit atau *account officer* mudah dipengaruhi, diintimidasi atau dipaksa oleh calon nasabah.
- 10) Kurang berfungsinya *credit recovery officer*.
- 11) Keyakinan yang berlebihan.
- 12) Kurang mengadakan review, minta laporan, dan menganalisis laporan keuangan serta informasi-informasi kredit lainnya.
- 13) Kurang mengadakan kunjungan *on the spot* pada lokasi perusahaan nasabah.
- 14) Kurang mengadakan kontak dengan nasabah.
- 15) Pemberian kredit terlalu banyak tanpa disadari.
- 16) Campur tangan yang berlebihan dari pemilik.

- 17) Pengikatan agunan kurang sempurna.
 - 18) Ada kepentingan pribadi pejabat bank.
 - 19) Kompromi terhadap prinsip-prinsip perkreditan.
 - 20) Tidak punya kebijakan perkreditan yang sehat.
 - 21) Sikap memudahkan dari pejabat bank atau *account officer*.
- b) Karena Kesalahan Nasabah
- 1) Nasabah tidak kompeten.
 - 2) Nasabah tidak atau kurang pengalaman.
 - 3) Nasabah kurang memberikan waktu untuk usahanya.
 - 4) Nasabah tidak jujur.
 - 5) Nasabah serakah.
- c) Faktor Eksternal
- Akibat perubahan pada *external environment* diidentifikasi penyebab timbulnya kredit bermasalah, seperti perubahan-perubahan *political* dan *lagal environment*, deregulasi *sector real, financial* dan ekonomi menimbulkan pengaruh yang merugikan kepada seorang nasabah. *Problem loan* akan timbul oleh *external environment* sebagai akibat gagalnya pengelola

dengan tepat mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut, seperti:

- 1) Kondisi perekonomian.
- 2) Perubahan-perubahan peraturan.
- 3) Bencana alam.

3. Dampak *Non Performing Financing*

Dampak bagi bank sebagai akibat dari timbulnya pembiayaan bermasalah adalah:

- a) Hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income* dari pembiayaan sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank.
- b) Rasio kualitas produktif atau yang lebih dikenal dengan BDR (*Bad Debt Ratio*) menjadi semakin besar yang menggambarkan terjadinya situasi yang memburuk.
- c) Bank harus memperbesar penyisihan untuk cadangan aktiva produktif.
- d) *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan.⁹

4. Upaya Penanganan *Non Performing Financing*

Dalam rangka untuk mengurangi terjadinya *Non Performing Financing* bank bisa melakukan penyelamatan pembiayaan bermasalah. Hal ini

⁹ Siti Maryam, "Pengaruh To Deposit Ratio (FDR) dan Tingkat Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Syariah di Indonesia", Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009, 25.

terdapat dalam PBI No. 13/09/PBI/2011 tentang perubahan atas PBI No. 10/18/PBI/2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah memberikann pedoman bahwa pelaksanaan restrukturisasi di Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah harus berpedoman pada prinsip kehati-hatian yang bersifat universal yang berlaku di perbankan, serta sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perbankan syariah di Indonesia dengan tetap berpedoman pada prinsip syariah.

Kegiatan dalam perbankan syariah selalu berpedoman pada prinsip syariah dan kehati-hatian yang telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia. Hal ini berlaku pada penyelamatan pembiayaan bermasalah atau biasa dikenal dengan restrukturisasi pembiayaan.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya yang dilalukan bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, yaitu:

- a. Penjadwalan kembali (rescheduling) yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya.

- b. Persyaratan kembali (reconditioning) yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank, antara lain meliputi perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu atau pemberian potongan sepanjang tidak menambah sisa kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank.
- c. Penataan kembali (restructuring), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan tidak terbatas pada rescheduling atau reconditioning, antara lain meliputi:
 - 1) Penambahan dana fasilitas Pembiayaan Bank.
 - 2) Konversi akad Pembiayaan.
 - 3) Konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah berjangka waktu menengah.
 - 4) Konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah.

d. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁰

Menurut Fahmi rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.¹¹

Menurut Hery rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali, 2016), hlm. 196.

¹¹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.¹²

Menurut Sudana *profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.¹³

Menurut Brealey, *et al.* profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Tentu saja, perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba daripada perusahaan kecil, jadi untuk

¹² Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 192.

¹³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 22.

memfasilitasi perbandingan lintas perusahaan, total laba diekspresikan dalam basis per-dolar.¹⁴

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.¹⁵

Profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor di luar kendali manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan manajemen merupakan faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Sedangkan faktor-faktor di luar kendali manajemen mencakup faktor lingkungan dan karakteristik bank, faktor lingkungan meliputi struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan pasar.¹⁶

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio

¹⁴ Brealey, et al, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 80.

¹⁵ Anwar, Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Bongaya Journal for Research in Management* 2 (2019): 1–10.

¹⁶ Toufan Aldian Syah, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" 6, no. 1 (2018): 133–153.

profitabilitas menunjukkan pengaruh dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:¹⁷

a) Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar.

b) Rasio Manajemen Aktiva

Merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya.

c) Rasio Manajemen Utang

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

Kompleksitas kegiatan usaha bank yang makin meningkat berpotensi menyebabkan makin tingginya risiko yang dihadapi. Usaha perbankan adalah usaha yang memiliki risiko yang tinggi baik

¹⁷ Eugene F Brigham dan Joel F Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 89.

dari aspek penarikan dana maupun dari aspek penyaluran dana. Risiko-risiko usaha bank tersebut antara lain:¹⁸

a) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pada masyarakat saat dibutuhkan, yang disebabkan oleh karena bank kekurangan likuiditas.

b) Risiko Manajemen

Risiko manajemen adalah risiko yang ditimbulkan oleh internal bank yang bersangkutan, yang disebabkan oleh *mismanagemant* dan faktor mentalitas pegawai bank.

c) Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko yang timbul karena bank mengalami kerugian berupa penurunan nilai surat berharga yang dimiliki seperti saham dan obligasi.

d) Risiko Operasi

Risiko operasi yang dihadapi bank berkaitan dengan masalah penghimpunan dan

¹⁸ Julius R Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba empat, 2011), hlm. 142.

penggunaan dana, seperti perubahan dalam komposisi biaya operasional dan lain sebagainya.

e) Risiko Fidusia

Risiko fidusia yang timbul karena bank memberikan jasa perwaliamatan sehingga menimbulkan kerugian bagi nasabah karena ketidakjujuran atau adanya unsur penipuan.

f) Risiko Keamanan

Risiko keamanan yang timbul akibat ketidakstabilan politik dan keamanan.

g) Risiko Pendapatan

Risiko pendapatan adalah risiko yang timbul akibat gagalnya penyaluran kredit bank. Adanya kredit macet, perubahan kurs valas, dan turunnya nilai jaminan (agunan) akan menyebabkan perubahan dalam pendapatan suatu bank.

h) Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat perubahan tingkat suku bunga pasar, tingkat kurs valuta asing, tingkat inflasi, dan sebagainya.

i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul karena debitur tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjam dan bunga yang harus dibayar kepada bank. Risiko kredit merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku. Sehingga wajar jika bank sangat hati-hati dalam menentukan kelayakan siapa yang berhak menerima kucuran kredit, guna mengantisipasi timbulnya kredit macet.

3. Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas

Berikut adalah tujuan rasio profitabilitas secara keseluruhan:¹⁹

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

¹⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 192.

- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- e) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- h) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

d. *Return On Assets*

1. Pengertian *Return On Assets*

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. ROA disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia.

ROA (*Return on Assets*) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai

kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Rasio *Return on Assets* adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.²⁰ Rasio ini di rumuskan dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100 \%$$

ROA yang semakin tinggi, meunjukkan pula semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapat, dan posisi bank semakin baik dari sisi pemakaian aset.

2. Kegunaan *Return On Asset*

Ada bebarapa kegunaan dari *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut:²¹

- a) Salah satu kegunaannya yang prinsipal ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi yang baik maka manajemen dapat menggunakan *Return On Asset* (ROA) dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produk, dan efisiensi bagian penjualan.

²⁰ Suhendro Ana Fitriyani, Endang Masitoh, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terhadap Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017" 28, no. 1 (2017).

²¹ M Faisal Abdullah, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Malang: UMM Pers, 2005), hlm. 124.

- b) *Return On Asset* (ROA) dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain sejenis.
- c) *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- d) *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur rentabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- e) *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan *control*, juga berguna untuk keperluan perencanaan.

Rasio *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri/*equity* yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Rasio *Return on Investment* (ROI) atau pengembalian investasi merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu

memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Rasio *Return On Equity (ROE)* , *Return on Investment (ROI)*, dan *Return On Asset (ROA)* pada umumnya digunakan untuk mengukur profitabilitas. Akan tetapi Bank Indonesia lebih mengutamakan penilaian ROA daripada ROE dan ROI, karena ROA mengutamakan nilai profitabilitas yang diperoleh dari entitas yang mayoritas adalah dana yang dihimpun dari masyarakat.²²

²² Nurul Rahmi dan Ratna Anggraini, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan Csr Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah" 8, no. 2 (2013): 171–187.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komparatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil.

Tabel 2. Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah	Tahun Beroperasi
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	1992
2	PT. Mandiri Syariah	1999
3	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	2004
4	PT. Bank Aceh Syariah	2004
5	PT. Bank BRI Syariah	2008
6	PT. Bank Syariah Bukopin	2008
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	2009
8	PT. Bank Victoria Syariah	2010
9	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2010
10	PT. Bank BNI Syariah	2010
11	PT. Bank BCA Syariah	2010
12	PT. Maybank Syariah Indonesia	2010
13	PT. Bank BTPN Syariah	2014
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyelidikan benda tertulis seperti buku, jurnal, majalah, dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk deret waktu (*time series*) per bulan mulai tahun 2016 - 2020. Data yang digunakan adalah data NPF dan ROA Bank Umum Syariah dari website resmi melalui Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas.

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA. Rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (SE BI No.13/24/DPNP/2011) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100 \%}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah yang diprosikan dengan rasio NPF (*Non Performing Financing*). Rasio NPF dapat dirumuskan sebagai berikut (SE BI No.9/24/DPbs) :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah} \times 100 \%}{\text{Total Pembiayaan}}$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier. Analisis regresi linier merupakan analisis mengenai hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Teknik analisis data menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program EViews (perangkat lunak berupa program komputer yang dipergunakan sebagai alat analisis statistika dan ekonometri pada data berjenis runtun waktu).

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{In(ROA)} = \alpha + \beta \text{In(NPF)}$$

Keterangan :

In(Roa) = Profitabilitas

α = Konstanta

β In(NPF) = Koefisien regresi NPF

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Regresi Linier

Uji regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh NPF (X) terhadap Profitabilitas (Y) periode Januari 2016 sampai Desember 2020. *Output* analisis regresi linear data *time series* pada Eviews dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.903559	0.141094	20.57892	0.0000
NPF	-0.411038	0.032976	-12.46467	0.0000
R-squared	0.728169	Mean dependent var		1.178500
Adjusted R-squared	0.723482	S.D. dependent var		0.404495
S.E. of regression	0.212704	Akaike info criterion		-0.225069
Sum squared resid	2.624083	Schwarz criterion		-0.155258
Log likelihood	8.752074	Hannan-Quinn criter.		-0.197762
F-statistic	155.3679	Durbin-Watson stat		0.612518
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan regresi dari hasil Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier diatas dapat ditulis: $\ln(\text{ROA}) = 2,90 - 0,41 \ln(\text{NPF})$, dan dapat disimpulkan bahwa:

1. $\alpha = 2,90$. Artinya apabila NPF sebesar 0, maka ROA sebesar 2,90 dan signifikan pada $\alpha = 5\%$.
2. $\beta = -0,41$. Artinya setiap peningkatan NPF sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,41%. Pada penelitian ini, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan signifikan pada $\alpha = 5\%$.

Nilai *R-square* menunjukkan 0,72 atau sebesar 72%. Hal ini berarti bahwa variabel NPF berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 72%, sedangkan 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini.

Prob. NPF = 0,00 < 0,05. Ini berarti NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

B. Pembahasan

Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian menunjukkan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Dari analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0,41 dan nilai probabilitas sebesar 0,00.

NPF (*Non Performing Financing*) pada bank syariah memakai prinsip pembiayaan. NPF yaitu tingkat risiko yang dihadapi oleh suatu bank. NPF merupakan total

pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak bisa ditagih. Menurut aturan yang sudah ditetapkan Bank Indonesia, bahwa NPF yang baik besarnya dibawah 5 %. Jadi jika nilai NPF semakin tinggi (diatas 5 %) maka bank bersangkutan dikatakan tidak sehat.

NPF memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas, sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF yang dimiliki bank umum syariah maka bisa menurunkan profitabilitas dari bank umum syariah tersebut. Dan sebaliknya, jika semakin rendah rasio NPF yang dimiliki oleh bank umum syariah maka bisa meningkatkan profitabilitas dari bank umum syariah tersebut. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah (2017) yang mengemukakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar -0,41 dan nilai probabilitas sebesar 0,00.

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian, diharapkan bagi pengelola Bank Umum Syariah untuk dapat memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik dalam variabel di dalam penelitian ini ataupun variabel di luar penelitian sehingga nilai profitabilitas tidak menurun dan dapat ditingkatkan secara optimal. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam lagi mengenai variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Faisal. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM Pers, 2005.
- Afria Bagus Rachmat, dan Euis Komariah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015” 2, no. 1 (2017).
- Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terhadap Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017” 28, no. 1 (2017).
- Brealey, *et al.* *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Kelima*. Alih Bahasa: Yelvi Andri Zaimur. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Edhi Satriyo Wibowo, dan Muhammad Syaichu. “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah” 2 (2013).
- Edy Suprianto, Hendry Setiawan, dan Dedi Rusdi. “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” 8, no. 2 (2020).
- Endang Fitriana, Hening Widi Oetomo . “Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI” 5, no. April (2016).
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- I Made Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Irham Fahmi. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali, 2016.
- Latumaerissa, Julius R. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba empat, 2011.
- Maryam, Siti. “Pengaruh To Deposit Ratio (FDR) dan Tingkat Inflasi terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Syariah di Indonesia.” Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2009).
- Medina Almunawwaroh, Rina Marlina. “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” 2, no. 1 (2018).
- Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Bongaya Journal for Research in Management* 2 (2019).
- Nuha, Vista Qonitah Qotrun, dan Ade Sofyan Mulazid. “Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 2, no. 95 (2018).
- Nurul Rahmi, dan Ratna Anggraini. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan Csr Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah” 8, no. 2 (2013).
- Rahman, Aulia Fuad. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” (2011).
- Rivai, Veithzal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifandy Permata Veithzal. *Commercial Bank Managemant: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Slamet Riyadi, Agung Yulianto. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 3, no. 4 (2014).

Syah, Toufan Aldian. “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 6, no. 1 (2018).

www.ojk.go.id (2017). Perbankan Syariah dan Kelembagaannya. Diakses pada 24 Agustus 2021, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-kelembagaan.aspx>

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Iman Fauqa Daragat
NIM : 1211140132
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. Fira Praswa Duanikama (NIM: 1211140101)
2. Sabrio Pamaduan (NIM: 1211140116)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) Terhadap Profitabilitas
(Studi Kasus Pada BNI Syariah ke Bengkulu)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Tambahkan penelitian terdahulu
Golongin Myutan penelitian.

Bengkulu, 11 Februari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Ketua Hartini, MM

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

M. S. ge ahkan
Kali B. / B. mahan in

Bengkulu, 11 Februari 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

Iman Fauqa Daragat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0319/In.11/ F.IV/PP.00.9/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Kustin Hartini, M. M.
NIDN. : 2002038102
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

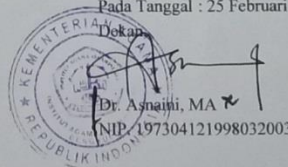
1. N A M A : Fira Prasilia Dwintama
NIM : 1711140101
Program Studi : Perbankan Syariah
2. N A M A : Iman Fauqa Darajat
NIM : 1711140132
Program Studi : Perbankan Syariah
3. N A M A : Satrio Ramadhan
NIM : 1711140116
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. BNI Syariah KC. Bengkulu)**

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 25 Februari 2021



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



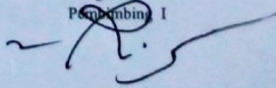
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa
Telepon (0736) 51171-51276. Faks. (0736) 51172 Bengkulu
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Fira Prasilia Dwintama/1711140101/Perbankan Syariah
Satrio Ramadhan/1711140116/ Perbankan Syariah
Iman Fauqa Darajat/1711140132/ Perbankan Syariah
Judul Jurnal : Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank
Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.		judul	all.	X.
2.		Formulir judul	all.	X.
3.		Abstrak	all	X
4.		Uraian	all	X.
5.		Kesimpulan	all.	X.

Bengkulu,
Pembimbing I


Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 19660619195031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa
Telepon (0736) 51171-51276. Faks. (0736) 51172 Bengkulu
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Fira Prasilia Dwintama/1711140101/Perbankan Syariah
Satrio Ramadhan/1711140116/ Perbankan Syariah
Iman Fauqa Darajat/1711140132/ Perbankan Syariah
Judul Jurnal : Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank
Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	25-01-2021	Membuat proposal untuk jurnal	Sesuaikan proposal untuk TA jurnal dengan pedoman penulisan yang sudah diberikan.	
2.	04-02-2021	Proposal jurnal	Tambahkan referensi dari jurnal.	
3.	15-02-2021	Proposal jurnal	Perbanyak literatur riviw dan landasan teori.	
4.	19-03-2021	Acc proposal	Silahkan langsung proses data penelitian.	
5.	16-04-2021	Cek hasil data penelitian	Analisis data dan pembahasan harus lebih rinci lagi.	
6.	23-04-2021	Cek hasil data penelitian	Lampirkan data yang diambil dari website OJK dan proses pengambilan data di eviews. Dan buat lengkap proposal dari awal hingga akhir.	
7.	30-04-2021	Cek hasil data penelitian	Tambahkan lagi analisa pembahasannya dan gunakan penelitian terdahulu yang digunakan untuk membandingkan hasil penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa
Telepon (0736) 51171-51276. Faks. (0736) 51172 Bengkulu
Web: iainbengkulu.ac.id

8.	31-05-2021	Analisis dan pembahasan	Tambahkan analisis pada pembahasan.	
9.	07-06-2021	Bab I – V	Tambahkan 2 variabel yang mempengaruhi variabel profitabilitas.	
10.	30-06-2021	Cek bab I – V	Tambahkan kesimpulan dan saran, kemudian tuangkan ke dalam jurnal.	
11.	08-07-2021	Cek jurnal	Perbaiki kesimpulannya.	
12.	12-07-2021	Acc jurnal	Silahkan dilanjutkan ke pembimbing I.	

Bengkulu, 19 Juli 2021

Pembimbing II

Kustin Hartini, MM.
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 0054/SKBP-FEBI/07/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Fira Prasilia Dwintama

NIM : 1711140101

Program Studi : Perbankan Syariah

Jenis Tugas Akhir : Artikel Jurnal

Judul Tugas Akhir :

Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 15%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 24 Juli 2021
Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

**PENGARUH NPF, CAR, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020**

Fira Prasilia Dwintama¹, Satrio Ramadhan², Iman Fauqa Darajat³,

Nurul Hak⁴, Kustin Hartini⁵

^{1,2,3,4&5} Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

fira3385@gmail.com¹, rioramadhan319@gmail.com²,

imanfauqa17@gmail.com³, nurulhak@iainbengkulu.ac.id⁴,

kustinhartini@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of NPF, CAR, FDR on Profitability at Islamic Commercial Banks in Indonesia, with the research sample using the saturated sample method and the data used are NPF, CAR, FDR, and ROA data for Islamic commercial banks for the 2016-2020 period, taken from the official website of the Financial Services Authority, with multiple linear regression analysis as a data analysis technique. Based on the results of the study proves that NPF has a significant negative effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of -0.28 and a significant value of 0.00. CAR has no significant effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of 0.05 and a significant value of 0.08. FDR has no significant positive effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of 0.00 and a significant value of 0.84. With a Prob (F-statistic) value of 0.00, simultaneously NPF, CAR, and FDR have a significant effect on profitability.

Keywords: *Influence, non performing financing, capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, profitability*

PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga keuangan intermediasi memiliki beberapa kegiatan seperti menghimpun dan menyalurkan dana, serta penyediaan jasa. Lembaga keuangan dalam menguji performa keuangan pada suatu bank yaitu dengan memerhatikan keuntungannya. Indeks dalam pengukuran profitabilitas ini menggunakan ROA. Return On Asset adalah rasio dalam menunjukkan potensi bank untuk mengelola dana investasi pada semua aktiva yang menciptakan profitabilitas. Return On Asset menunjukkan kinerja bank dalam mengatur keuangan yang akan memperoleh laba atau profit.

NPF (Non Performing Financing) adalah indeks yang digunakan untuk menunjukkan kerugian efek dari risiko pembiayaan. Pembiayaan bermasalah yang tinggi ini bisa mengakibatkan bank tidak ingin menyalurkan pembiayaannya karena bank wajib membuat cadangan penghapusan yang cukup tinggi. NPF pada penelitian Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar (2019) mengemukakan adanya pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nurul Rahmi, Ratna Anggraini (2013) yang mengemukakan

adanya pengaruh yang positif antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio itu sendiri adalah rasio kecukupan modal atau rasio permodalan yang berguna untuk menyediakan dana keperluan usaha menerima risiko kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh bank. Jika nilai CAR dari bank semakin tinggi maka akan semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Pada kenyataannya, perusahaan bertujuan mendapatkan laba yang setinggi-tingginya. CAR pada penelitian Endang Fitriana, Hening Widi Oetomo (2016) mengemukakan adanya pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Medina Almunawwaroh, Rina Marlina (2018) mengemukakan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Financing To Deposit Ratio merupakan rasio keseluruhan total pembiayaan yang dialokasikan bank terhadap dana yang diperoleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. FDR pada penelitian Slamet Rivadi, Agung Yulianto (2014) mengemukakan adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Tri Wahyuningsih, Abrar Oemar, SE, M.Si, Agus Suprijanto, SE, MM. Mengemukakan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 1.
Kondisi Rasio ROA, NPF, CAR, FDR
pada Bank Umum Syariah

Tahun	ROA	NPF	CAR	FDR
2016	0,63%	4,42%	16,63%	85,99%
2017	0,63%	4,76%	17,91%	79,61%
2018	1,28%	3,26%	20,39%	78,53%
2019	1,73%	3,23%	20,59%	77,91%
2020	1,51%	3,31%	20,52%	78,42%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ketahun mengalami perubahan. Tahun 2017 ketahun 2018 saat Return On Asset (ROA) naik 0,63% ke 1,28%, hal yang sama terjadi pada rasio CAR dari 17,91% ke 20,39%. Tahun 2019 ketahun 2020 saat Return On Asset (ROA) turun 1,73% ke 1,51%, hal yang sama terjadi pada rasio CAR dari 20,59% ke 20,52%. Untuk rasio NPF dan FDR terjadi kenaikan pada tahun 2019-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh NPF, CAR, FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Menggunakan metode sampel jenuh, dan menggunakan analisis regresi linier berganda.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio *Return On Equity (ROE)*, *Return on Investment (ROI)*, atau *Return On Asset (ROA)* pada umumnya digunakan untuk mengukur profitabilitas. Akan tetapi Bank Indonesia lebih mengutamakan penilaian ROA daripada ROE dan ROI, karena ROA mengutamakan nilai profitabilitas yang diperoleh dari entitas yang mayoritas adalah dana yang dihimpun dari masyarakat.

Rasio *Return on Assets* adalah rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha pada periode yang sama. ROA menunjukkan perputaran aktiva yang dihitung dari volume penjualan. Rasio ini di rumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROA yang semakin tinggi, menunjukkan pula semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapat, dan posisi bank semakin baik dari sisi pemakaian aset.

Non Performing Financing

Non Performing Financing adalah indeks kinerja keuangan perbankan syariah yang menggambarkan kerugian dari risiko pembiayaan. Bank Indonesia sudah menentukan kriteria untuk kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* diantaranya yaitu pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. NPF adalah pembiayaan macet yang sangat berdampak terhadap laba/profit bank syariah.

Istilah *Non Performing Loan* dalam bank syariah diganti menjadi *Non Performing Financing*, karena pada bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. *Non Performing Financing* menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank. *Non Performing Financing* merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih. Besarnya *Non Performing Financing* menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu besarnya dibawah 5%. Besar kecilnya *Non Performing Financing* ini menunjukkan kinerja dalam pengelolaan dana yang disalurkan oleh suatu bank. Menurut surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPBs mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan *Non Performing Financing (NPF)* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio merupakan kesanggupan bank dalam menutupi akibat kerugian dari kegiatan operasionalnya, dan kesanggupan bank untuk membiayai kegiatan operasionalnya. CAR dipakai untuk menutupi aktiva sebagai risiko dari kerugian yang terjadi.

Capital Adequacy Ratio mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan risiko. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank agar bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan aktivitas operasionalnya. Dendawijaya (2009). BI menetapkan PBI No. 3/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Bank Umum. Dalam PBI tersebut, menegaskan bahwa bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut rasio (Atmr) terhitung sejak akhir Desember 2001. Nilai CAR bisa dihitung menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Atmr}} \times 100 \%$$

Financing to Deposit Ratio

FDR merupakan rasio semua total pembiayaan yang di alokasikan oleh bank terhadap dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka menunjukkan tanda bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Menurunnya tingkat likuidasi bisa menyebabkan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Standar dari FDR menurut peraturan Bank Indonesia yaitu 80% - 100%. FDR dipakai untuk menilai kesanggupan bank dalam mengambil kembali pembiayaan yang dikeluarkan. Nilai FDR dapat dihitung menggunakan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Komparatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang ditunjukkan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan bentuk regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Teknik analisis data memakai metode statistik yang didukung dengan program EViews. Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diprosikan dengan rasio ROA. Rasio ROA bisa dirumuskan sebagai berikut (SE BI No.13/24/DPNP/2011) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Termasuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu NPF, CAR, dan FDR.

Rasio NPF dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Atmr}} \times 100 \%$$

Rasio FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Persamaan regresi dapat ditulis dengan:

$$\ln(\text{ROA}) = \alpha + \beta_1 \ln(\text{NPF}) + \beta_2 \ln(\text{CAR}) + \beta_3 \ln(\text{FDR})$$

Keterangan :

$\ln(\text{Roa})$ = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \ln(\text{NPF})$ = Koefisien regresi NPF

$\beta_2 \ln(\text{CAR})$ = Koefisien regresi CAR

$\beta_3 \ln(\text{FDR})$ = Koefisien regresi FDR

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah periode 2016 - 2020. Sampel penelitian menggunakan metode sampel jenuh, yaitu metode penarikan sampel bila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dipakai untuk mendapatkan data dengan melakukan penyelidikan benda tertulis seperti buku, jurnal, majalah, dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya. Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder dalam bentuk deret waktu (time series) per bulan dari tahun 2016 - 2020. Data yang dipakai yaitu data NPF, CAR, FDR dan ROA Bank Umum Syariah, yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id.

Tabel 2. Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah	Tahun Beroperasi
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	1992
2	PT. Mandiri Syariah	1999
3	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	2004
4	PT. Bank Aceh Syariah	2004
5	PT. Bank BRI Syariah	2008
6	PT. Bank Syariah Bukopin	2008
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	2009
8	PT. Bank Victoria Syariah	2010
9	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2010
10	PT. Bank BNI Syariah	2010
11	PT. Bank BCA Syariah	2010
12	PT. Maybank Syariah Indonesia	2010
13	PT. Bank BTPN Syariah	2014
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh NPF (X1), CAR (X2), FDR (X3) terhadap Profitabilitas (Y) periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2020. *Output* analisis regresi linear data *time series* pada Eviews bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.132750	1.642978	0.689449	0.4934
NPF	-0.286350	0.070136	-4.082767	0.0001
CAR	0.055683	0.032092	1.735098	0.0882
FDR	0.002662	0.013547	0.196477	0.8449
R-squared	0.746427	Mean dependent var	1.178500	
Adjusted R-squared	0.732842	S.D. dependent var	0.404495	
S.E. of regression	0.209073	Akaike info criterion	-0.227930	
Sum squared resid	2.447836	Schwarz criterion	-0.088307	
Log likelihood	10.83789	Hannan-Quinn criter.	-0.173315	
F-statistic	54.94779	Durbin-Watson stat	0.619623	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan regresi dari hasil Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda diatas dapat ditulis: $\ln(\text{ROA}) = 1,13 - 0,28 \ln(\text{NPF}) + 0,05 \ln(\text{CAR}) + 0,00 \ln(\text{FDR})$ dan dapat disimpulkan bahwa:

1. $\alpha = 1,13$. Artinya apabila NPF, CAR, dan FDR sebesar 0, maka ROA sebesar 1,13 tetapi tidak signifikan pada alpha sebesar 5%
2. $\beta_1 = -0,28$. Artinya dengan asumsi CAR dan FDR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan NPF sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,28%. Pada penelitian ini, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan signifikan pada $\alpha = 5\%$.
3. $\beta_2 = 0,05$. Artinya dengan asumsi NPF dan FDR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan CAR sebesar 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,05%. Pada penelitian ini, CAR tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$.
4. $\beta_3 = 0,00$. Artinya dengan asumsi NPF dan CAR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan FDR sebesar 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,00%. Pada penelitian ini, FDR tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$.

Nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan 0,73 atau sebesar 73%. Ini berarti bahwa variabel NPF (X1), CAR (X2), dan FDR (X3) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y) sebesar 73%, sedangkan 27% dipengaruhi oleh variabel lain

yang diluar penelitian ini. Nilai Prob(F-statistic) menunjukkan sebesar 0,00. Ini berarti bahwa nilai Prob(F-statistic) lebih kecil dari 0,05. Maka secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Prob. NPF = 0,00 < 0,05. Ini berarti NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Prob. CAR = 0,08 > 0,05. Ini berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Prob. FDR = 0,84 > 0,05. Ini berarti FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Uji Statistik F

Uji F adalah uji statistik dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam EViews, *output* uji F bisa dilihat dari nilai Prob(F-statistic). Berdasarkan *output* EViews secara simultan pengaruh dari ketiga variabel NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas, dapat dilihat dari nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,00 (lebih kecil dari α 0,05) ini berarti secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian menunjukkan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Dari analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0,28 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Ini berarti NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. NPF (*Non Performing Financing*) pada bank syariah memakai prinsip pembiayaan. NPF yaitu tingkat risiko yang dihadapi oleh suatu bank. NPF merupakan total pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak bisa ditagih. Menurut aturan yang sudah ditetapkan Bank Indonesia, bahwa NPF yang baik besarnya dibawah 5%. Jadi jika nilai NPF semakin tinggi (diatas 5%) maka bank bersangkutan dikatakan tidak sehat.

NPF memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas, sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF yang dimiliki bank umum syariah maka bisa menurunkan profitabilitas dari bank umum syariah tersebut. Dan sebaliknya, jika semakin rendah rasio NPF yang dimiliki oleh bank umum syariah maka bisa meningkatkan profitabilitas dari bank umum syariah tersebut. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah (2017) yang mengemukakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil pengujian mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,05 dan nilai signifikan sebesar $0,08 > 0,05$. Ini berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dari

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank (CAR) belum tentu mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang didapat bank. Bank yang menghasilkan laba maka modal pun tidak akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Dengan adanya usaha bank syariah untuk menjaga kecukupan modal bank, maka bank tidak mudah dalam mengeluarkan dana mereka untuk pendanaan karena hal itu bisa memberikan resiko yang tinggi atau kerugian. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Crystha Armereo (2015) yang mengemukakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian mengungkapkan bahwa FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,00 dan nilai signifikan sebesar $0,84 > 0,05$. Ini berarti FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Rasio FDR dipakai untuk mengukur kemampuan bank dalam mengambil kembali pembiayaan yang telah dikeluarkan. Sesuai dengan peraturan BI No. 17/11/PBI/2015 menetapkan bahwa Nilai FDR yang semakin tinggi melebihi 78% - 92% dan batas maksimum 94%. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar (2019) yang mengemukakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar -0,28 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar 0,05 dan nilai signifikan sebesar $0,08 > 0,05$. Variabel FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar 0,00 dan nilai signifikan sebesar $0,84 > 0,05$. Secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Dilihat dari hasil penelitian, diharapkan bagi pengelola Bank Umum Syariah untuk dapat memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik dalam variabel di dalam penelitian ini ataupun variabel di luar penelitian sehingga nilai profitabilitas tidak menurun dan dapat ditingkatkan secara optimal. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam lagi mengenai variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afria Bagus Rachmat, dan Euis Komariah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015" 2, no. 1 (2017): 17-34.

- Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terhadap Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017" 28, no. 1 (2017).
- Anam, Moh Khoirul, dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri" I, no. 2 (2019): 99-118.
- Andrianto, dan M Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Apriani Simatupang, dan Denis Franzlay. "Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" 4, no. 2 (2016): 466-485.
- Ariyani, Desi. "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2010).
- Bambang Agus Pramuka. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah" 7 No. 1 (2010): 63-79.
- Crystha Armereo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 06, no. 01 (2015).
- Edhi Satriyo Wibowo, dan Muhammad Syaichu. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah" 2 (2013): 1-10.
- Endang Fitriana, Hening Widi Oetomo. "Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI" 5, no. April (2016): 1-16.
- Fajriah, Yana, dan Edy Jumady. "Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" 6 (2021): 233-248.
- Fathya Khaira Ummah, dan Edy Suprpto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia" 3, no. 2 (2015): 1-24.
- Fitra Rizal. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance Dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah" 1, No. 1 (2016): 179-196.
- Hakiim, Ningsukma. "Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia" 1, no. 1 (2016): 60-74.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Lemiyana, dan Erdah Litriani. "Pengaruh Npf, Fdr, Bopo Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah." *I-Economics* 2, no. 1 (2016): 31-49.
- Medina Almunawwaroh, Rina Marlina. "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" 2, no. 1 (2018): 1-18.
- Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF

- DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Bongaya Journal for Research in Management* 2 (2019): 1–10.
- Nuha, Vista Qonitah Qotrun, dan Ade Sofyan Mulazid. “Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 2, no. 95 (2018): 168–182.
- Okvyiandi Putra Erlangga, dan Imron Mawardi. “Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014” (2015): 561–574.
- Pertiwi, Annisa Dharma, dan Sri Abidah Suryaningsi. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah” 1 (2018): 172–182.
- Rahman, Aulia Fuad. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” (2011).
- Rahmi, Nurul, dan Ratna Anggraini. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan Csr Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah” 8, no. 2 (2013): 171–187.
- Rr. Nadia Arini Haq. “Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” 1v, no. November (2015): 107–124.
- Sarida Sirait, S.E., M.Si, dan Santi Panjaitan. “Analisis Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah” 1 (2018): 76–82.
- Slamet Riyadi, Agung Yulianto. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 3, no. 4 (2014): 466–474.
- Sudarsono, Heri. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” 8 (2017): 175–203.
- Syah, Toufan Aldian. “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 6, no. 1 (2018): 133–153.
- Tri Wahyuningih, M.Si Abrar Omar,SE, dan MM Agus Suprijanto,SE. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Dan GWM Terhadap Laba Perusahaan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015” (2015).
- Ulin Nuha Aji Setiawan, dan Astiwi Indriani. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening” 5, no. 2009 (2016): 1–11.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Fira Dvassila Dwintama
: 1711190101
: Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas
Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 - 2020

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	20.8.21	sal. Remyatas; sal. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 14, dll.	} rubaili!

Bengkulu, 20-08-21
Penguji

Drs. M. Syaikhoni, M.A.
NIP. 195709021987031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Fira Prasilia Dwindama
1711190101
Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas
Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020

NO	Tanggal	Masalah	Saran
			- Perbaiki paragraf
			- lihat lagi Referensi
			- Perbaiki penulisan ayat dan waktu
			- Perbaiki dan tambah hasil penelitian

Bengkulu, 20-08-21
Penguji (1)

Bardandian Nurul, M.M
NIP 148508072015051000

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN EKONOMI
ISLAM (JAM-EKIS)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
Kampus IV Jl. Adam Malik KM. 9, Sido Mulyo, Gading Cempaka Bengkulu

SURAT KETERANGAN

No. 025/JAM-EKIS/F.E-UMB/2021

Pimpinan Redaksi Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu menerangkan bahwa saudara/i:

Nama : 1. Fira Prasilia Dwintama
2. Satrio Ramadhan
3. Iman Fauqa Darajat
4. Dr. Nurul Hak, M.A
5. Kustin Hartini, M.M

Judul Artikel: Pengaruh Npf, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020

Artikel yang dikirim sudah diterima dan sedang dalam proses untuk diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS) Volume 4 Nomor 02 Juli 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Juli 2021
Pimpinan Redaksi,



Yusmaniani, SE, MM
NIDN. 0225057501

Curriculum Vitae

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Fira Prasilia Dwintama
2	NIM	1711140101
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Program Studi	Perbankan Syariah
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bengkulu, 24 Mei 1999
6	Alamat E-mail	fira3385@gmail.com
7	Nomor Telepon / HP	083173217991
8	Motto	Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Asy-Syarah: 6) Hari ini pasti akan berlalu, sesulit apapun itu. (Fira Prasilia)

2. Riwayat Pendidikan Formal

No	Pendidikan	Asal Sekolah	Tahun Tamat
1	TK	TK Dharma Bhakti	2005
2	SD	SDN 66 Bengkulu	2011
3	SMP	SMPN 18 Bengkulu	2014
4	SMA	SMAN 3 Bengkulu	2017

3. Pengalaman Organisasi yang Pernah Diikuti

No	Nama Organisasi	Status dalam Organisasi	Waktu dan Tempat
1	HMPS-PBS	Sekretaris Devisi Infokom	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu Periode 2019 – 2020

4. Pelatihan/Workshop/Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis	Pihak Pelaksana	Tahun
1	Terpilih Sebagai Duta FEBI 2018	Ikatan Duta FEBI IAIN Bengkulu	2018

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Tugas Akhir Skripsi.

Bengkulu, 16 Agustus 2021
7 Muharam 1443

Fira Prasilia Dwintama
NIM. 1711140101